

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu unit pengelola informasi yang sangat menunjang bagi kebutuhan manusia terhadap informasi. Kegiatan yang dilakukan suatu perpustakaan sebagai sumber informasi diantaranya melaksanakan kegiatan penyimpanan, pengadaan, pengolahan, pelestarian dan pelayanan bahan pustaka baik tercetak atau terekam untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Peran perpustakaan sangat penting untuk kebutuhan informasi, pemustaka juga berhak mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Sehingga setiap perpustakaan wajib memberikan sebagian informasi yang dimiliki pemustaka agar dapat menunjang kemajuan ilmu pendidikan dan pengetahuan informasi di setiap negara.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sumber ilmu yang juga sering disebut jantungnya perguruan tinggi, dan sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Pada hakikatnya, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi dengan tujuannya. Perpustakaan akan berfungsi maksimal apabila semua potensi sumber informasi di perpustakaan dan dapat di manfaatkan secara optimal oleh pengguna. Dalam pendayagunaan bahan pustaka secara efektif dan efisien, maka diperlukan adanya pengadaan dan pengembangan bahan pustaka lengkap, sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Bahan pustaka atau koleksi adalah semua informasi dalam karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai mempunyai nilai Pendidikan yang di olah dan di layankan.

Koleksi merupakan salah satu unsur penting di perpustakaan. Melihat arti penting koleksi perpustakaan, maka sudah selayaknya dilakukannya kegiatan pengembangan dan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan, sehingga kebutuhan pengguna perpustakaan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai untuk memenuhi kebutuhan para pengguna untuk meningkatkan visi dan misi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi berupa (buku fiksi, buku referensi, terbitan berkala, majalah, jurnal, skripsi dan tesis, seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan informasi pengguna. Teknologi yang diterapkan oleh perpustakaan sangat membantu dalam mengelola koleksi yang dimiliki untuk

mempermudah perpustakaan dalam melakukan pengembangan pengelolaan perpustakaan secara menyeluruh. Pengembangan koleksi di perpustakaan menggunakan teknologi yang ada, merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan untuk para pengguna. Salah satu bentuk pengembangan koleksi adalah terciptanya koleksi digital dengan tujuan agar pemustaka dapat menelusur atau mengakses informasi yang dibutuhkan secara mudah dan cepat tanpa harus berkunjung ke perpustakaan.

Sehubungan firman ALLAH SWT terdapat di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 44:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ  
بِمَا اسْتَحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَآخِشُوا وَلَا تَسْتُرُوا  
بِأَيْتِي تَمَنَّا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir”.(QS;Al-Maidah, 44)

Dalam tafsir Al-Mishbah oleh (JavanLabs, 2015-2017) M.Quraish Shihab ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya kami telah menurunkan kepada Musa kitab Tawrat yang berisikan petunjuk kebenaran dan penjelasan hukum-hukum yang digunakan oleh nabi-nabi untuk memutuskan perkara, oleh orang-orang yang ikhlas yang menyerahkan diri kepada Allah SWT, serta orang-orang yang diperintahkan untuk menjaga kitab mereka dan saksi atas kebenarannya. Maka janganlah kalian takut kepada manusia, karena keputusan yang telah kalian tetapkan. Takutlah kepada Allah SWT, Tuhan alam semesta. Janganlah kalian mengganti ayat-ayatku yang telah Allah SWT turunkan dengan harga yang lebih murah dari kenikmatan dunia suap dan pangkat. Barangsiapa yang tidak memutuskan hukum menurut syariat yang diturunkan Allah, maka mereka adalah orang-orang kafir.

Dari ayat al-quran dan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa memelihara kitab-kitab Allah sama hal nya kita memelihara, menjaga dan mengembangkan koleksi diperpustakaan untuk kepentingan umat manusia. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini bukan tidak mungkin dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan koleksi yang ada diperpustakaan ke koleksi digital sehingga masyarakat atau pengguna akan lebih mudah dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, pustakawan dituntut untuk selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan terutama layanan koleksi digital diperpustakaan.

Koleksi digital adalah semua media teks, gambar, tulisan yang kita baca dan yang kita kendalikan melalui layer elektronik. Koleksi digital merupakan salah satu koleksi non-tercetak. Koleksi digital ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan koleksi tercetak, antara lain pengguna lebih cepat dan lebih mudah dalam memperoleh informasi. Kemudahan memperoleh informasi ilmiah makin meningkat seiring dengan banyaknya lembaga pemilik pemerintah maupun swasta yang menyediakan informasi koleksi digital.

Peran pustakawan sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan informasi yang *up to date*, salah satu yakni dengan mengembangkan koleksi yang dimiliki dalam bentuk digital. Karena pengembangan koleksi digital merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pelayanan sebuah perpustakaan. Perpustakaan Universitas Yarsi merupakan unsur penting atau jantung informasi dari Universitas Yarsi bagi akademis yang ingin mencari dan memenuhi kebutuhan informasi. Sebagai pusat informasi, perpustakaan Universitas Yarsi dituntut agar dapat memberikan layanan yang maksimal bagi mahasiswa, dosen dan peneliti. Namun pada perpustakaan Universitas Yarsi dalam segi koleksinya masih belum bisa memadai dan perlu adanya pengembangan koleksi digital agar upaya pelayanannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dari observasi awal tersebut maka penulis tertarik untuk menilite dengan judul **“Pengembangan Koleksi digital di Perpustakaan Universitas Yarsi”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan sebelumnya untuk, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Fakta koleksi islami digital di perpustakaan Universitas Yarsi
2. Urgensi pengembangan koleksi digital perpustakaan Universitas Yarsi

## **1.3 Tujuan Pembahasan**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fakta yang terdapat di koleksi islami digital diperpustakaan Universitas Yarsi
2. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan koleksi digital islami dilakukan